

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan di atas, maka diambil kesimpulan.

1. Sesuai dengan hasil dan pembahasan dalam sistem persediaan obat-obatan yang ada pada puskesmas oesapa kota kupang bahwa sistem persediaan obat-obatan sudah sesuai dalam menjalani sebagai tugas dan tanggung jawab kepada petugas puskesmas oesapa kota kupang khususnya bagian Petugas Instalasi farmasi, namun dalam sistem dan prosedur persediaan obat masi menggunakan pencatatan manual atau belum menggunakan sistem berbasis komputer. Maka Hal ini perlu adanya perubahan dalam sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan agar dapat menjamin ketelitian kehandalan dalam data pencatatan persediaan obat pada Puskesmas Oesapa Kota Kupang.
2. Sistem Prosedur akuntansi sudah sesuai sistem dalam prosedur persediaan obat-obatan dengan proses kegiatan persediaan yang di laksanakan secara terus menerus sudah memenuhi kebutuhan para pengguna jasa Puskesmas terutama pasien Puskesmas Oesapa,namun dalam pencatatan persediaan obat masi menggunakan buku pencatatan obat,hal ini perlu adanya perubahan dalam prosedur persediaan obat agar masa yang akan datang Puskesmas Oesapa Semakin baik dalam sistem proseur persediaan obat.

5.2. Implikasi Teoritis.

Bedasarkan teoritis dalam sistem persediaan obat sebagai suatu kegiatan pelayanan utama yang di lakukan secara terus-menerus sudah sesuai dengan aturan

yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan pelayanan obat atau fungsi utama dari pemerintah atau instansi.

1. hasil penelitian ini lebih fokus pada sistem sebagai acuan kerangka dalam pelayanan sistem dan prosedur akuntansi prosedial obat. dari pengertian ini dapat di ketahui bahwa, pemahaman lebih fokus pada sistem sebagai acuan atau kerangka dalam sistem dan prosedur Akuntansi persediaan obat para petugas pelayanan kefarmasian. Hal ini sebagai pedoman dalam sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat kepada pelayanan Farmasi di Puskesmas.
2. Menurut teori Permankes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan (Faskes). Fasilitas kesehatan adalah suatu tempat yang di gunakan yang menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang di lakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

5.3. Implikasi Terapan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sistem persediaan obat-obatan sudah sesuai. maka oleh karena itu.

1. pelayanan farmasi sudah sesuai dengan prosedur persediaan obat maka perlu adanya pebenahan pada bagian pencatatan persediaan obat yaitu dalam sistem persediaan obat agar lebih fokus lagi dalam mengoprasikan komputer dalam pencatatan, agar dalam pencatatan persediaan obat lebih efektif dan efisien dalam sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat pada Puskesmas Oesapa

agar pada masa yang akan datang tetap berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan sistem kegiatan pelayanan yang lebih baik.

2. Sistem persediaan obat merupakan suatu proses kegiatan pengelolaan obat di Puskesmas untuk mengajukan pemesanan / permintaan obat ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sesuai dengan jumlah atau kebutuhan dan jenis obat yang sudah direncanakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan obat dengan di lakukan dengan cara melakukan dalam kebutuhan obat.